







DISKUSI

Sesuai dengan metode perkuliahan yang dijalankan di UMA yakni Case method dan Project Based Learning, serta keharusan *Student Centered Learning (SCL)* kelas ini akan dibagi atas beberapa kelompok untuk mendiskusikan:

- 1. Etika umum yang berisi prinsip serta moral dasar
- 2. Etika khusus atau etika terapan yang berlaku khusus.
- 3. Etika khusus terkait yang etika individual
- 4. Etika khusus terkait yang etika sosial.

HASIL DISKUSI DIKIRIMKAN KE <https://forms.gle/NAWWPGm4zawBLMA6>

UNTUK TUGAS PERORANGAN:

Terkait Case method dan Project Based Learning. JELASKANLAH HAL-HAL YANG TERKAIT ETIKA DAN PELANGGARAN ETIKA DALAM :

- Etika terhadap sesama
- Etika keluarga
- Etika profesi
- Etika politik
- Etika Lingkungan
- Etika ideologi

Tugas dikerjakan pada google form dengan link <https://forms.gle/92KJzMA1izYgri66>

JENIS-JENIS ETIKA

1. Etika umum yang berisi prinsip serta moral dasar
2. Etika khusus atau etika terapan yang berlaku khusus.

Etika khusus ini masih dibagi lagi menjadi etika individual dan etika sosial.

Jenis-jenis etika mencakup:

- **1. Etika Normatif:**
 - Etika Deontologi: Teori ini menekankan kewajiban moral dan tindakan yang intrinsik benar atau salah, terlepas dari konsekuensinya.
 - Etika Konsekuensialisme: Teori ini fokus pada hasil atau konsekuensi dari tindakan untuk menentukan apakah tindakan tersebut benar atau salah.
- **2. Etika Terapan:**
 - Etika Bisnis: Memeriksa perilaku etis dalam dunia bisnis, termasuk pertimbangan etika dalam pengambilan keputusan bisnis.
 - Etika Profesi: Membahas etika dalam berbagai profesi seperti medis, hukum, jurnalis, dan lainnya.
 - Etika Lingkungan: Berkaitan dengan perlindungan lingkungan alam dan tanggung jawab manusia terhadap ekosistem.
 - Etika Teknologi: Mempertimbangkan isu-isu etis yang muncul dalam perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan, keamanan siber, dan privasi.
- **3. Etika Terapan Khusus:**
 - Etika Medis: Memeriksa isu-isu etis dalam praktik medis, seperti euthanasia, aborsi, dan alokasi sumber daya kesehatan.
 - Etika Hewan: Mempertimbangkan perlakuan etis terhadap hewan dan hak-hak hewan.
 - Etika Politik: Membahas etika dalam konteks kebijakan publik, pemerintahan, dan kepemimpinan politik.
 - Etika Pendidikan: Menyoroti masalah etis dalam pendidikan, baik dalam mengajar maupun dalam memahami proses belajar.

Jenis-jenis etika mencakup (lanjutan):

- **4. Etika Religius:**
 - Etika Kristen/Katolik: Berfokus pada prinsip-prinsip etis dalam keyakinan Kristen /Katholik.
 - Etika Islam: Memeriksa prinsip-prinsip etis dalam ajaran Islam.
 - Etika Hindu: Berkaitan dengan nilai-nilai etis dalam agama Hindu.
 - Etika Buddhisme: Memeriksa prinsip-prinsip etis dalam agama Buddha.
- **5. Etika Global:**
 - Etika Hak Asasi Manusia: Mempertimbangkan hak-hak fundamental manusia dan kewajiban moral terhadap individu.
 - Etika Pembangunan Berkelanjutan: Berkaitan dengan pertimbangan etis dalam pengembangan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

RUANG LINGKUP ETIKA

Ruang lingkup etika sangat luas sehingga terbagi atau terpecah menjadi beberapa bagian atau bidang seperti:

- Etika terhadap sesama
- Etika keluarga
- Etika profesi
- Etika politik
- Etika Lingkungan
- Etika ideologi

• **Dalam kegiatan atau pekerjaan, ruang lingkup etika mencakup:**

- Analisis dan penilaian tindakan manusia.
- Pemahaman nilai dan prinsip moral.
- Penelitian norma-norma etis dalam berbagai konteks.
- Pembuatan keputusan etis.
- Pengembangan teori etika dan pandangan filosofis tentang moralitas.

**KIAT PENGEMBANGAN KARIR
ETIKA PRIBADI: APA ITU DAN MENGAPA ITU PENTING**

<https://www.gasdoor.com/blog/guide/personal-ethics/>

Etika adalah studi tentang apa yang dianggap baik dan buruk, benar dan salah, dalam perilaku manusia.
Terdapat berbagai jenis etika dan beragam ruang lingkup yang mencakup aspek-aspek berbeda dalam kehidupan manusia.

ETIKA PRIBADI DI TEMPAT KERJA

- Etika pribadi mengacu pada keyakinan seseorang tentang apa yang benar dan salah dan memandu individu dalam keputusan yang mereka buat baik di dalam maupun di luar tempat kerja.
- Etika unik Anda akan menentukan bagaimana Anda menangani situasi tertentu di tempat kerja serta bagaimana Anda tumbuh dan berkembang dalam karier Anda.
- Di sini kita mengeksplorasi apa itu etika pribadi, mengapa itu penting, perbedaan antara etika pribadi dan profesional, dan contoh umum prinsip-prinsip etika pribadi.

<https://www.glassdoor.com/blog/guide/personal-ethics/>

BAGAIMANA ETIKA PRIBADI DIDEFINISIKAN

- Etika pribadi adalah prinsip-prinsip etika yang digunakan seseorang ketika membuat keputusan dan berperilaku baik dalam pengaturan pribadi dan profesional.
- Etika ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang dan membantu individu mengembangkan etos kerja, tujuan pribadi dan profesional, dan nilai-nilai mereka.
- Individu menggunakan etika mereka untuk menentukan antara benar dan salah dan mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku dalam situasi yang menantang.
- Kode etik setiap orang berbeda-beda, tetapi banyak orang memiliki etika yang sama seperti kejujuran dan rasa hormat.

<https://www.glassdoor.com/blog/guide/personal-ethics/>

MENGAPA ETIKA PRIBADI PENTING?

Prinsip etika pribadi seseorang penting karena beberapa alasan, antara lain:

1. Izinkan para pemimpin untuk memimpin tim mereka secara lebih efektif:

- Ketika seorang pemimpin secara teratur mengikuti kode etik yang dapat diprediksi dan dihormati, tim mereka lebih mungkin untuk mengikuti kepemimpinan mereka dan merasa percaya diri dengan kontribusi yang mereka berikan kepada organisasi secara keseluruhan.

<https://www.glassdoor.com/blog/guide/personal-ethics/>

2. Menanamkan rasa percaya dan dukungan pada pemimpin:

- Pemimpin dan profesional lainnya yang secara teratur berperilaku dengan cara yang sama dalam situasi apa pun lebih mungkin untuk dipercaya dan didukung oleh rekan kerja dan karyawan.
- Individu yang mengikuti kode etik yang sehat lebih mudah untuk dipercaya dan lebih mungkin untuk membangun kredibilitas di antara orang lain.

3. Berikan individu dasar yang kuat untuk menentukan tindakan yang paling tepat dalam situasi tertentu:

- Ketika seseorang memiliki etika pribadi yang kuat, mereka lebih mampu membuat keputusan dan mengambil tindakan dalam situasi yang mungkin tampak menantang.

<https://www.glassdoor.com/blog/guide/personal-ethics/>

4. Meningkatkan proses pengambilan keputusan:

- Kemampuan seorang profesional untuk membuat keputusan didasarkan pada etika pribadi dan profesional mereka dan apa yang mereka yakini baik atau buruk.
- Memiliki etika yang kuat membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih mudah dan efisien.

5. Tetapkan standar perilaku:

- Di tempat kerja dan dalam kehidupan, etika membantu menetapkan standar perilaku yang tepat bagi individu.
- Perilaku ini disebut perilaku etis dan mengacu pada kemampuan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan sifat etisnya.

<https://www.glassdoor.com/blog/guide/personal-ethics/>

6. Motivasi dukungan:

- Individu dengan etika yang kuat seringkali mudah memotivasi diri sendiri dan bersedia bekerja lebih keras untuk menyelesaikan tugas atau tujuan tepat waktu dan dengan cara yang benar.

<https://www.glassdoor.com/blog/guide/personal-ethics/>

PERBEDAAN ANTARA ETIKA PRIBADI DAN PROFESIONAL

Ada beberapa perbedaan utama antara etika pribadi dan profesional.

• Perbedaan utama adalah bahwa seperangkat etika pribadi mengacu pada keyakinan dan nilai-nilai individu dalam bidang kehidupan apa pun, sedangkan etika profesional mengacu pada nilai-nilai seseorang di tempat

- Contoh kode etik pribadi adalah sebagai berikut:
- Seseorang memilih untuk mengembalikan dompet yang ditemukan hilang di tanah dan ditemukan daripada menyimpannya sendiri karena etika pribadi kejujurannya.
- Di tempat kerja, contoh etika profesional adalah orang yang sama mengembalikan dompet ke ridan kerja mereka karena aturan kode etik dilarang mencuri.
- Beberapa orang membedakan etika pribadi dan profesional dengan melihat sistem etika pribadi sebagai kode moral pribadi atau hati nurani seseorang, sedangkan etika profesional dipandang sebagai seperangkat kode etik yang harus dipatuhi di tempat kerja.

<https://www.glassdoor.com/blog/guide/personal-ethics/>

CONTOH ETIKA PRIBADI

Berikut ini adalah contoh dari beberapa etika pribadi yang paling umum dimiliki oleh banyak profesional:

Kejujuran

- Banyak orang memandang kejujuran sebagai etika yang penting.
- Etika ini berlandas dari kebutuhan pribadi individu ke dalam kehidupan profesional mereka dan memastikan mereka jujur dalam semua skenario.

Loyalitas

- Loyalitas adalah etika pribadi umum lainnya yang dimiliki oleh banyak profesional.
- Orang yang memiliki etika loyalitas pribadi menunjukkan kepercayaan dan kesetiaan dalam semua urusan, mereka dan dapat dipercaya oleh orang lain untuk mempertahankan perilaku setia mereka dalam situasi apa pun.

Integritas

- Integritas mengacu pada komitmen seseorang untuk menegakkan prinsip-prinsip moral mereka dalam situasi apa pun dan merupakan komponen penting dari hubungan yang dapat dipercaya dan sehat baik di dalam maupun di luar tempat kerja.
- Orang-orang dengan integritas dapat diandalkan, bertanggung jawab, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka.

<https://www.glassdoor.com/blog/guide/personal-ethics/>

CONTOH ETIKA PRIBADI

Berikut ini adalah contoh dari beberapa etika pribadi yang paling umum dimiliki oleh banyak profesional:

Integritas

- Integritas mengacu pada komitmen seseorang untuk menegakkan prinsip-prinsip moral mereka dalam situasi apa pun dan merupakan komponen penting dari hubungan yang dapat dipercaya dan sehat baik di dalam maupun di luar tempat kerja.
- Orang-orang dengan integritas dapat diandalkan, bertanggung jawab, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka.

Menghormati

- Orang-orang dengan etika pribadi yang baik menunjukkan rasa hormat terhadap orang-orang di sekitar mereka baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan pribadi mereka.
- Mereka menghormati otonomi, hak, dan kepentingan orang lain, serta tidak membeda-bedakan berdasarkan agama, jenis kelamin, atau ras seseorang.

<https://www.glassdoor.com/blog/guide/personal-ethics/>

<https://www.glassdoor.com/blog/guide/personal-ethics/>

Tidak mementingkan diri sendiri

- Orang yang tidak mementingkan diri sendiri mengutamakan orang lain dan tidak bertindak egois atau mementingkan diri sendiri.
- Mereka mempertimbangkan kebutuhan dan situasi orang lain dan memprioritaskan kebutuhan ini sebelum kebutuhan mereka sendiri.

Tanggung jawab

- Seseorang dengan kode moral yang kuat bersedia untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka dan membuat perubahan atau perubahan bila diperlukan.

<https://www.glassdoor.com/blog/guide/personal-ethics/>

BAGAIMANA MENGIDENTIFIKASI ETIKA PRIBADI ANDA

- Berikut ini adalah langkah-langkah yang dapat Anda ambil untuk mengidentifikasi keyakinan etis pribadi Anda yang unik sehingga Anda dapat memperbaikinya dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari Anda:

Perjelas prioritas Anda.

- Mengetahui apa yang paling berarti bagi Anda dapat membantu Anda menentukan rangkaian etika pribadi Anda.
- Misalnya, jika Anda secara teratur mendahulukan orang lain, kemungkinan besar Anda memiliki etika pribadi yang tidak mementingkan diri sendiri.
- Buatlah daftar prioritas pribadi Anda dalam hidup dan lihat apakah Anda dapat menghubungkan setiap prioritas dengan etika yang unik.

<https://www.glassdoor.com/blog/guide/personal-ethics/>

Tuliskan tujuan Anda.

- Memiliki gagasan konkret tentang tujuan pribadi dan profesional Anda akan membantu Anda membangun etika unik Anda.
- Misalnya, jika tujuan Anda adalah untuk menjaga kejujuran dan integritas dalam segala hal yang Anda lakukan, ini kemungkinan merupakan dua dari etika pribadi Anda.

Pertimbangan praktik dan keyakinan Anda.

- Apa yang Anda yakini dan hal-hal yang Anda praktikkan akan menjelaskan etika unik Anda.
- Misalnya, jika Anda yakin bahwa seseorang harus bersedia bertanggung jawab atas tindakan mereka dalam situasi apa pun, Anda mungkin memiliki tanggung jawab sebagai etika pribadi.

<https://www.glassdoor.com/blog/guide/personal-ethics/>
